

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sulawesi Selatan menyimpan sejumlah ragam potensi wisata. Potensi itu tak hanya wisata pantai, air terjun maupun kulinernya. Salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan alam, budaya dan peninggalan sejarah di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Maros. Terdapat kawasan gugusan karst terluas (45.000 hektare) di dunia setelah kawasan karst di Cina dan Vietnam yang berada di Dusun Rammang-Rammang Desa Salenrang Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Karst Rammang-rammang menyimpan banyak potensi di bidang wisata alam terutama panorama alami keindahannya, namun pemerintah daerah Kabupaten Maros belum melakukan kegiatan promosi karst Rammang-Rammang dengan optimal, perlu dilakukan upaya promosi yang lebih intensif dan terfokus dengan mempertimbangkan aspek peluang pasar potensial wisatawan tanpa merusak karst rammang-rammang. Untuk mengenalkan karst Rammang-rammang di mata dunia dibutuhkan media promosi. Tujuan penelitian ini adalah merancang media promosi geomorfologi Karst Rammang-Rammang berbasis alam sebagai identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

Rammang-rammang dikenal karena keindahan sungai yang berada pada sela-sela gugusan karst yang menjulang tinggi karena biasanya karst adalah lahan gersang dan tandus. Bentuk lahan Karst Rammang-rammang juga memiliki nilai keindahan karena bentukannya yang unik, yaitu berupa bukit-bukit

berbentuk kerucut, kubah, menara, dan gua dengan *stalagmit* serta *stalaktit*-nya. Kawasan karst kaya akan nilai-nilai ekonomi non tambang, antara lain kekayaan fenomena alam, keanekaragaman geologi, keanekaragaman hayati, dan keanekaragaman budaya. Keindahan karst Rammang-Rammang tersebut merupakan perpaduan antara alam dan manusia, yang telah mampu menjadi magnet kuat untuk menjadikan karst Rammang-Rammang sebagai destinasi wisata yang di unggulkan.

Menurut Ira Prayuni R.A (2013) dalam jurnal yang berjudul “Perancangan lanskap koridor sungai pute di kawasan karst Rammang-Rammang sebagai kawasan geowisata” mengatakan kawasan perbukitan karst Rammang-Rammang merupakan salah satu dari tiga kawasan karst di dunia dengan potensi *geodiversity*, *biodiversity* dan *cultural diversity* sebagai *karst tower World Heritage*. Pada umumnya kawasan karst identik dengan bentang alam yang kering dan gersang. Namun, keunikan kondisi bentang alam di kawasan karst Rammang-Rammang cukup subur dan terdapat aliran Sungai Pute yang memiliki lebar 2 meter sampai 40 meter. Kawasan karst yang dialiri sungai hanya ada dua di dunia, yaitu kawasan karst Guilin dan kawasan karst Rammang-Rammang Indonesia. Tahun 2001 UNESCO sebagai *World Heritage Site* mengakui destinasi Rammang-Rammang sebagai karst terbesar kedua, terluas, terpanjang, terindah di dunia serta telah menjadi kawasan konservasi Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung (TNBB).

Karst merupakan sumber daya alam non hayati yang tidak dapat diperbaharui karena proses pembentukannya membutuhkan waktu ribuan sampai

jutaan tahun. Geomorfologi Karst menjelaskan proses pembentukan suatu keindahan, keunikan, serta pentingnya kawasan karst baik itu sebagai penopang fungsi ekologi maupun sebagai akuifer air yang memenuhi air baku bagi ratusan ribuan masyarakat yang hidup di dalamnya (KadirHarun, 2012:158).

Karst merupakan bentang alam ada batuan karbonat yang bentuknya sangat khas berupa bukit, lembah, dolina, uvala, polje, sistem perguaan dan adanya jaringan sungai bawah tanah. Kawasan Karst Maros merupakan salah satu karst tropis dunia yang berkembang secara baik dan termasuk dalam tipe Holokarst. Holokarst merupakan tipe karst yang mempunyai bentang alam lengkap yang terbentuk dari pelarutan batuan karbonat yang sangat mudah larut (HaryonodanAdji, 2004). Berdasarkan peta geologi regional (Sukamto, dkk.,1982), batuan penyusun kawasan karst Maros adalah batuan karbonat Formasi Tonasa yang berumur Eosen - Miosen (51 - 16 jutatahunlalu).

Menurut H.Samsir Kepala Bagian Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Maros dalam sosialisasi sadar wisata tahun 2016 mengatakan untuk saat ini Rammang-rammang menjadi fokus utama pengembangan potensi wisata di Maros dan harus dipertahankan karena wisata seperti ini tidak ada di tempat lain. Keistimewaan kawasan karst Rammang-rammang semakin lengkap dengan adanya aliran Sungai Pu'te yang diapit oleh hamparan sawah, rumpun nipah, 17 rumah-rumah panggung milik penduduk kampung berua, menara karst, taman batu, gua karst, jembatan karst semuanya merupakan perpaduan alam yang begitu indah.

Memanfaatkan pesona alam yang daya tarik utamanya untuk menikmati keindahan tiap bentukan alam yang ada di karst Rammang-rammang dan tata lingkungannya. Pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kepuasan tersendiri terhadap destinasi wisata tersebut, serta wisatawan juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sehingga menumbuhkan inspirasi untuk melestarikan karst Rammang-rammang dan cinta terhadap alam. Pesona alam karst Rammang-rammang dapat dioptimalkan melalui promosi baik itu secara lokal maupun internasional.

Media promosi berperan penting, tidak hanya untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Karst Rammang-Rammang tetapi memberikan informasi dan pesan kepada masyarakat luas mengenai fungsi Karst serta panorama keindahan alam yang hanya dimiliki oleh Karst Rammang-Rammang Maros yang mengandung begitu banyak ilmu pengetahuan geologi (*geologi heritage*) yang perlu untuk diketahui dan dilestarikan dan dapat meningkatkan wisatawan dari luar daerah Maros maupun Sulawesi Selatan. Menurut Buchari Alma (2006:179), promosi adalah: “Sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen”.

Menurut Pujiyanto (2003:97), promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: melalui promosi penjualan, publisitas umum dan periklanan. Memanfaatkan media periklanan saat ini banyak digunakan para pelaku industri

dari berbagai bidang. Hal ini dikarenakan media promosi periklanan sangatlah efektif dan efisien karena dapat memberikan informasi yang jelas terhadap segmen tertentu, dan mempunyai daya bujuk (persuasif) yang kuat.

Memberikan identitas berupa visual bahwa Karst Rammang-Rammang hanya terletak di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan melalui media promosi. Sehingga bisa membuat suatu identitas bahwa Maros identik dengan Karstnya yang mempesona. Manusia memberikan makna dan menginternalisasikan makna pada suatu objek, tempat, suasana, orang-orang yang ada dalam lingkungan simbolik mereka sebagai bagian dari adat, kesenian, ilmu pengetahuan dan budaya yang terus berkembang (Kusrianto, 2009:72).

Promosi bukanlah sesuatu yang baru dalam industri pariwisata, namun promosi dapat berlangsung efektif apabila pelaku industri melakukan hal-hal seperti mengidentifikasi sasaran (masyarakat), menentukan respon yang diharapkan, memilih pesan, memilih media penyampian, dan mengumpulkan *feedback* atas promosi yang dilakukan. Dengan adanya media promosi maka dapat mengenalkan Karst Rammang-Rammang Maros untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, sekaligus memberikan informasi pengetahuan baru mengenai fungsi Karst dan potensi yang ada di Rammang-Rammang ke benak pengunjung untuk mengingat Karst Rammang-Rammang sebagai suatu wisata alam yang harus dilestarikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, hal yang menjadi rumusan masalah dalam perancangan ini adalah :

“Bagaimana merancang media promosi geomorfologi Karst Rammang-rammang berbasis alam sebagai identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan ini terfokus dan tidak terlalu meluas, maka di perlukan batasan-batasan mengenai permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perancangan ini difokuskan pada pembuatan buku referensi dan media promosi Karst Rammang-rammang Maros Sulawesi Selatan.
- b. Membuat logo sebagai bagian dari merancang media promosi Karst Rammang-rammang Maros Sulawesi Selatan
- c. Objek perancangan ini meliputi Kawasan Karst, Taman batu dan Sungai Pute karena di Rammang-Rammang terdapat wisata lainnya seperti telaga, dan gua-gua bersejarah
- d. Perancangan media promosi hanya meliputi :iklan majalah, poster, *video teaser*, brosur dan *merchandise*: kaos, stiker, topi, tote bag.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Tugas Akhir ini adalah:

- a. Merancang buku referensi dan media promosi geomorfologi Karst Rammang-rammang berbasis alam sebagai identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan
- b. Mempromosikan kawasan Karst Rammang-rammang, taman batu, dan sungai pute
- c. Merancang media promosi meliputi: iklan majalah, *poster*, *video teaser*, brosur, *merchandise*.

1.5 Manfaat

Perancangan media promosi Karst Rammang-rammang Maros Sulawesi Selatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dihasilkan melalui penelitian ini adalah diharapkan menjadi referensi bagi kalangan akademis, khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam hal perancangan serupa. Perancangan media promosi ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang sama pada media promosi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang bersifat terapan diharapkan dapat membuat Karst Rammang-rammang lebih dikenali oleh khayalak umum tentang fungsi Karst yang menjadi sumber air baku bagi ribuan masyarakat yang ada di sekitarnya dan potensi yang dimiliki Karst Rammang-rammang. Penelitian ini juga diharapkan bisa diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten

Maros, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Maros dan Sulsel dalam mempromosikan Karst Rammang-rammang dengan baik tanpa merusak Karst itu sendiri.

